

# PELUANG DANA HIBAH WILLIAM & LILY FOUNDATION

William & Lily Foundation (WLF) adalah lembaga filantropi yang didirikan di Indonesia pada tahun 2009 dan bertransformasi menjadi *grant making foundation* pada tahun 2017. WLF didirikan dengan tujuan untuk memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Saat ini, WLF bekerja di kawasan timur Indonesia, terutama Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Untuk mewujudkan visinya, WLF akan memberikan dana hibah bagi berbagai program pembangunan yang dapat berkontribusi pada:

**Outcome 1:** Perbaikan akses terhadap layanan pengembangan anak usia dini yang berkualitas.

**Outcome 2:** Perbaikan akses terhadap layanan literasi dan numerasi di tingkat pendidikan dasar yang berkualitas.

**Outcome 3:** Perbaikan akses terhadap peluang ekonomi lokal.

Dalam rangka mewujudkan ketiga *outcome* tersebut, WLF memiliki empat strategi utama:

- ▶ Membangun kapasitas para aktor pengembangan anak usia dini (termasuk pendidikan, kesehatan, pemenuhan gizi, pengasuhan, dan kesejahteraan anak), literasi dan numerasi dasar, serta sektor ekonomi lokal sehingga mereka memiliki kemampuan dan menerapkan praktik yang lebih baik.
- ▶ Mendukung forum dan jaringan multipihak bagi para aktor penyedia layanan pengembangan anak usia dini (termasuk orang tua), literasi dan numerasi dasar, serta sektor ekonomi lokal agar dapat berfungsi secara maksimal. Dukungan yang dimaksud tidak hanya terbatas pada memastikan adanya forum dan jaringan tersebut, tetapi juga berfungsi dan memberikan manfaat serta mendukung penerapan model dan pendekatan inovatif serta berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggotanya.
- ▶ Mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa untuk meningkatkan kesadaran mengenai permasalahan terkait pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, dan pengembangan ekonomi lokal serta untuk mengidentifikasi area dimana pemerintah desa dapat memberikan dukungan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
- ▶ Advokasi kepada pemerintah kabupaten untuk mengatasi kesenjangan kebijakan di tingkat kabupaten guna mendukung pelaksanaan model dan pendekatan baru, serta akses terhadap layanan yang berkualitas terkait pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, serta sektor ekonomi lokal.

# DANA HIBAH WLF

Dana hibah WLF adalah sejumlah dana yang akan dihibahkan kepada organisasi masyarakat sipil, selaku mitra WLF, yang memiliki perhatian, keahlian, dan usulan program yang dinilai mampu berkontribusi pada (setidaknya) salah satu Outcome WLF. Usulan program diharapkan dapat mengkombinasikan keempat strategi utama WLF dan strategi lainnya yang relevan. Dana hibah WLF diberikan sesuai dengan kebutuhan komunitas di wilayah kerja WLF, dengan mempertimbangkan kapasitas organisasi.

WLF memberikan pendanaan kepada mitra melalui dua pendekatan, yaitu:

▶ **Pengembangan Desain Program Secara Bersama-sama (Co-design):**

WLF dan mitra secara aktif berkolaborasi mendesain program secara bersama-sama. Proses ini diperlukan ketika organisasi mitra yang telah bekerja di lokasi atau nilai-nilai yang selaras dengan WLF, namun: (a) belum memiliki usulan program yang sepenuhnya sesuai dengan Outcome WLF, atau (b) telah memiliki usulan program yang sesuai dengan Outcome WLF, namun tertarik untuk menguji coba pendekatan atau sebuah inovasi baru terkait upaya peningkatan akses pada layanan pengembangan anak usia dini, literasi dan numerasi dasar, atau akses terhadap peluang ekonomi lokal.

▶ **Pendanaan Langsung (Direct Funding):**

WLF memberikan dana hibah kepada organisasi yang sudah memiliki dan mengimplementasikan desain program yang selaras dengan Outcome dan strategi utama WLF, di lokasi yang sesuai dan memenuhi kriteria WLF.

WLF akan memberikan dana hibah kepada organisasi masyarakat sipil untuk melaksanakan program dengan durasi **antara 6 bulan sampai dengan maksimal 18 bulan, dan batas maksimal anggaran sebesar 1 (satu) miliar rupiah.**

# SIKLUS PENYALURAN DANA HIBAH

Organisasi masyarakat sipil dapat mengirimkan pernyataan minat dalam bentuk dokumen konsep (*concept notes*) sepanjang tahun berjalan, dengan program pelaksanaan program pada bulan Januari dan Juli. WLF akan melakukan peninjauan dan memeriksa setiap aplikasi yang diterima sebanyak dua kali dalam setahun yaitu: semester pertama pada bulan April untuk pelaksanaan program yang dimulai pada bulan Juli, dan semester kedua pada bulan Oktober untuk pelaksanaan program mulai bulan Januari.

Siklus penyaluran dana hibah WLF akan mengikut linimasa sebagai berikut:

Jadwal Semester Pertama	
Oktober - Maret	Penerimaan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah ( <i>Concept Notes</i> )
April	Proses seleksi awal ( <i>shortlisting</i> ) dan presentasi usulan desain program ( <i>concept notes</i> )
Mei - Juni	Pengumuman organisasi yang lulus seleksi awal, dilanjutkan dengan pengajuan rencana implementasi dan usulan anggaran (proposal lengkap) oleh calon mitra, negosiasi kerja sama dan penetapan penerima hibah, dan proses administrasi kerja sama hibah
Juli	Awal implementasi program oleh mitra
Jadwal Semester Kedua	
April - September	Penerimaan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah ( <i>Concept Notes</i> )
Oktober	Proses seleksi awal ( <i>shortlisting</i> ) dan presentasi usulan desain program ( <i>concept notes</i> )
November - Desember	Pengumuman organisasi yang lulus seleksi awal, dilanjutkan dengan pengajuan rencana implementasi dan usulan anggaran (proposal lengkap), negosiasi kerja sama dan penetapan penerima hibah, dan proses administrasi kerja sama hibah
Januari	Awal implementasi program oleh mitra

# KRITERIA ORGANISASI PENERIMA

## DANA HIBAH

Untuk mendapatkan dana hibah, organisasi calon mitra harus memenuhi beberapa kriteria berikut ini:

- ▶ Merupakan badan hukum resmi di Indonesia sebagai yayasan atau perkumpulan dan terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.
- ▶ Memiliki NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak) dan menyampaikan laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) Tahunan Wajib Pajak Badan.
- ▶ Memiliki struktur organisasi yang jelas serta Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (termasuk kepengurusan aktif).
- ▶ Berpengalaman dalam melaksanakan program/program pemberdayaan masyarakat di kawasan timur Indonesia.
- ▶ Tujuan program yang diusulkan harus berkontribusi pada setidaknya satu dari tiga Outcome WLF serta mengakomodasi paling sedikit dua dari empat strategi utama WLF.
- ▶ Organisasi yang mengajukan dana hibah, sudah bekerja di lokasi program yang diusulkan.
- ▶ Memiliki nilai-nilai yang sesuai dengan prinsip-prinsip WLF yaitu challenging gender norms dan promoting universal access.
- ▶ Memiliki pengalaman mengelola dana hibah dari lembaga pemberi dana hibah lainnya.
- ▶ Memiliki standar operasi dan prosedur internal pengelolaan dan pelaporan keuangan yang baik.

Organisasi yang mengajukan dana hibah WLF harus memenuhi keseluruhan kriteria yang disebutkan di atas.

# PROSEDUR PENGAJUAN DANA HIBAH

Organisasi-organisasi yang tertarik untuk mendapatkan dana hibah dari WLF dan memenuhi persyaratan di atas, harus mengirimkan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah (Concept Notes) maksimal lima halaman dan dapat dikirimkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.

Pernyataan Minat (Concept Notes) harus mencakup informasi-informasi di bawah ini (silakan mengacu ke format Concept Notes WLF untuk lebih lengkapnya)

1. Profil organisasi (termasuk jenis badan hukum, NPWP, alamat kantor, kontak, website, dst)
2. Deskripsi singkat mengenai program yang sedang dikerjakan saat ini beserta lokasinya, berikut dengan hasil dan capaian-capaian saat ini.
3. Tujuan penggunaan dana hibah, termasuk:
  - a. Tujuan program yang diusulkan dan korelasinya dengan permasalahan yang ingin diatasi
  - b. Perubahan yang ingin dicapai pada akhir program
  - c. Lokasi kegiatan dimana dana hibah akan diimplementasikan serta alasan pemilihan lokasi.
  - d. Strategi dan kegiatan-kegiatan kunci yang direncanakan
  - e. Bagaimana kegiatan-kegiatan yang diusulkan ini akan berkontribusi terhadap Outcome WLF.
  - f. Durasi pelaksanaan kegiatan (dalam bulan).
4. Bagaimana organisasi akan menyelaraskan nilai-nilai WLF yaitu **challenging gender norms** dan **promoting universal access** dalam program yang diusulkan
5. Anggaran yang diusulkan
6. Kerangka Logis (*Logical Framework*) atau Teori Perubahan (*Theory of Change*) program yang diusulkan (*dilampirkan apabila tersedia*).

# PROSES SELEKSI

Proses seleksi penerima dana hibah WLF akan dilakukan sebagai berikut:

- ▶ Calon mitra mengirimkan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah (*Concept Notes*).
- ▶ WLF akan melakukan reviu awal dan menentukan *Concept Notes* yang memenuhi kriteria dan masuk dalam daftar pendek (*shortlisting*) berdasarkan dokumen pengajuan tersebut.
- ▶ WLF akan menginformasikan calon mitra apabila mereka terpilih dan masuk dalam *shortlist* serta akan diundang untuk mempresentasikan ide program mereka kepada WLF.
- ▶ WLF akan membuat keputusan, dan mengumumkan calon mitra yang terpilih seleksi awal. Pada tahap ini, WLF akan menyeleksi usulan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sebagai berikut:
  - Organisasi yang mengajukan terindikasi memenuhi kriteria organisasi yang layak menerima hibah dari WLF.
  - Perubahan yang ingin diwujudkan jelas dan menunjukkan bahwa strategi-strategi yang diusulkan terhubung secara logis dengan perubahan yang ingin diwujudkan
  - Program yang diusulkan berkontribusi setidaknya pada salah satu Outcome WLF
  - Organisasi terindikasi memiliki nilai-nilai yang selaras dengan prinsip-prinsip WLF
  - Lokasi implementasi program yang diusulkan, selaras dengan fokus wilayah kerja WLF saat ini (yaitu Provinsi NTT)
  - Jumlah anggaran program yang diusulkan tidak melebihi batas maksimal hibah WLF
  - Periode pelaksanaan program yang diusulkan tidak melebihi batas maksimal jangka waktu yang telah ditetapkan.
- ▶ Calon mitra yang lolos pada seleksi tahap awal akan diminta untuk mengirimkan dokumen proposal lengkap, usulan anggaran dan rencana kerja berdasarkan dokumen Pernyataan Minat Kerja Sama Dana Hibah yang telah disetujui, beserta dokumen-dokumen administrasi lainnya (untuk tujuan verifikasi).
- ▶ WLF dan Calon Mitra akan melalui tahap negosiasi atas proposal, usulan anggaran, dan rencana kerja, yang dilanjutkan dengan penetapan penerima hibah oleh WLF
- ▶ Setelah penetapan penerima hibah, WLF dan Calon Mitra akan menandatangani Perjanjian kerja sama dana hibah.
- ▶ Mitra Penerima Dana Hibah mulai mengimplementasikan program setelah perjanjian kerja sama disetujui kedua belah pihak.

# PELUANG DANA HIBAH WLF SEMESTER PERTAMA 2023

WLF mengundang Organisasi Masyarakat Sipil yang memenuhi kriteria penerima hibah untuk mengirimkan Pernyataan Minat Kerjasama Dana Hibah (*Concept Notes*). Proses pengajuan dana hibah untuk periode ini, akan mengikuti jadwal sebagai berikut:

Jadwal Semester Pertama 2023	
<b>7 April - 12 Mei 2023</b>	Penerimaan Pernyataan Minat Kerja Sama Dana Hibah ( <i>Concept Notes</i> )
<b>15 - 30 Mei 2023</b>	Proses seleksi awal ( <i>shortlisting</i> ) dan presentasi usulan desain program ( <i>concept notes</i> )
<b>31 Mei - 30 Juni 2023</b>	Pengumuman organisasi yang lolos seleksi awal, dilanjutkan dengan pengajuan rencana implementasi dan usulan anggaran (proposal lengkap) oleh calon mitra, negosiasi kerjasama dan penetapan penerima hibah, dan proses administrasi kerjasama hibah
<b>Juli 2023</b>	Awal implementasi program oleh mitra

Pernyataan Minat Kerja Sama Dana Hibah (*Concept Notes*) dapat dikirimkan melalui email ke: [grant@wlf.or.id](mailto:grant@wlf.or.id) dengan mencantumkan subyek: “CN Dana Hibah - Nama Lembaga”

Jika Anda memiliki pertanyaan atau klarifikasi seputar dana hibah WLF, dapat dikirimkan melalui email [grant@wlf.or.id](mailto:grant@wlf.or.id) dengan mencantumkan subyek: “Pertanyaan Dana Hibah WLF”